



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 9, No. 2, Mei 2024, Hal: 1060-1067, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

PERAN KOPERASI KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI ANGGOTA

Yayuk Oktafia¹⁾, Hasniah^{2)*}, Muliha Halim³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis Peran koperasi kelompok usaha bersama dalam memberdayakan ekonomi anggota di Desa Karya Bhakti Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini dilakukan di Desa Karya Bhakti, Koperasi ini berlokasi di jalan Kakap Desa Karya Bhakti Kabupaten Buton Utara. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek kajian dalam penelitian ini adalah Peran Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota, sedangkan subjek penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dimana informannya terdapat Pengurus koperasi, dan juga anggota koperasi. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan instrument, wawancara, dokumentasi, observasi, sedangkan dalam pengolahan data menggunakan: data wawancara, dokumentasi, dan observasi diolah dengan cara melakukan kondensasi terhadap data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Desa Karya Bhakti adalah sebagai penyedia modal, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Pemberdayaan yang dilakukan koperasi masih berupa imbauan untuk menggunakan dana pinjaman sebaik-baiknya. Dalam berusaha modal adalah yang paling utama dalam menyelenggarakan kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Modal yang diberikan kepada anggota dalam bentuk pinjaman dengan jangka waktu tertentu. Pemberdayaan ekonomi anggota KUB banyak yang mengelola uang pinjaman dengan membuat usaha akan tetapi ada satu dua orang yang meminjam hanya untuk kebutuhan mendesak atau kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Simpan Pinjam, Memberdayakan Ekonomi

Abstract

This study aims to examine and analyze the role of joint business group cooperatives in empowering the economy of members in Karya Bhakti Village, North Buton Regency. This research was conducted in Karya Bhakti Village, this cooperative is located on Kakap Street, Karya Bhakti Village, North Buton Regency. This type of research is Qualitative with a case study approach. The object of study in this research is the role of the Joint Business Group Cooperative (KUB) in empowering the economy of members, while the subject of this research is determined by purposive sampling method where the informants are cooperative administrators, and also cooperative members. Data collection from this study uses instruments, interviews, documentation, observation, while in data processing using: interview data, documentation, and observation are processed by condensing the data, presenting the data and drawing conclusions. The results of this study indicate that The role of the Karya Bhakti Village Joint Business Group Cooperative (KUB) is to provide capital, improve economic growth and store money other than banks. Empowerment carried out by cooperatives is still in the form of an appeal to use loan funds as well as possible. In trying capital is the most important in organizing entrepreneurial activities, with a large enough capital or large, entrepreneurs can develop their business even bigger. Capital is provided to members in the form of loans with a certain period of time. Many KUB members' economic empowerment manages borrowed money by making a business but there are one or two people who borrow only for urgent needs or daily needs.

Keywords: *The Role of Cooperatives, Savings and Loans, Empowering the Economy*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu

* Korespondensi Penulis. E-mail: hasniah.ekonomi@uho.ac.id

bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir (Hutasuhut,2001:2). Produsen-produsen kecil tersebut melakukan kerjasama serta menanggung resiko bersama terhadap usaha yang dikelola. Lembaga keuangan mikro berbadan hukum koperasi merupakan salah satu lembaga yang mampu membiayai kegiatan bisnis UKM, sebab lembaga keuangan berbentuk koperasi mampu menyesuaikan ritme dan karakter yang melekat pada usaha mikro, kecil, dan menengah, artinya bahwa pendekatan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro terutama dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah cukup bijaksana (Sumodiningrat, 2004:173).

Menurut Rufaidah, (2017: 66) bahwa koperasi dan masyarakat tidak dapat berjalan sendiri-sendiri atau bergerak terlalu dominan pada salah satu aspek, sehingga pola pergerakan koperasi harus selalu beriringan dengan pola gerakan masyarakat. Oleh karena itu koperasi dapat dijadikan sumber peningkatan ekonomi untuk masyarakat. Pelaku bisnis atau usaha baik itu dalam skala usaha kecil maupun menengah dapat menjalankan suatu bisnisnya sangat dibutuhkan modal. Jadi, masyarakat desa sangat membutuhkan bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi, atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah masyarakat, peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan sosial. Banyak sekali instansi atau bidang baik dari pemerintah maupun swasta yang bisa membantu masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian seperti koperasi. Perkembangan koperasi dari tahun ke tahun terus meningkat ditandai dengan Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, jumlah koperasi di Indonesia kembali meningkat semenjak pandemi Covid-19. Jumlah koperasi di Indonesia mencapai 127.846 unit pada 2021. Jumlah ini naik 0,56% dibandingkan tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Pada 2020, jumlah koperasi di Indonesia mencapai 127.124 unit.

Koperasi Simpan Pinjam bertempat di desa karya bhakti merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten Buton Utara Desa Karya Bhakti, koperasi ini memiliki tujuan untuk bisa membantu perekonomian masyarakat desa yang ada di kabupaten Buton Utara Desa Karya Bhakti. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Karya Bhakti adalah Bertani dan berdagang. Oleh sebab itu, dengan adanya Koperasi Kelompok Usaha Bersama sedikit banyak membantu masyarakat dalam mendirikan sebuah usaha. Dengan syarat masyarakat desa harus menjadi anggota koperasi terlebih dahulu. anggota bisa mengajukan pinjaman modal ke Koperasi Kelompok Usaha Bersama untuk membuat suatu usaha, dari usaha ini jika berkembang dengan baik maka usaha yang telah didirikan oleh anggota bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Karya Bhakti yang lain. Salah satu contoh yang bisa dilakukan adalah membuat usaha industri rumahan. Usaha yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan pendapatan anggota sehingga perekonomian anggota bisa berkembang. Koperasi Kelompok Usaha Bersama memiliki peran memberdayakan segenap lapisan anggota sehingga mengatasi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi simpan pinjam juga memiliki kegiatan utama yaitu menyediakan jasa penyimpanan dan pinjam dana kepada anggota koperasi. Dalam menjalankan proses bisnis yang terjadi atas proses pengolahan data, proses simpanan, proses pinjaman dan proses angsuran. Proses ini dapat dilihat dari sistem dan prosedur yang untuk mengarahkan bagi data agar dapat diolah menjadi suatu informasi yang berguna untuk penggunaannya. Tanpa adanya sistem dan prosedur jelas ini akan mengakibatkan terjadinya kekacauan informasi yang berdampak pada kegiatan operasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada proses pinjam setiap coordinator simpan pinjam harus mengajukan untuk mengetahui anggota yang mengajukan pinjaman kemudian

dipertimbangkan dalam rapat pengurus dan anggota yang disetujui permohonan pinjamannya akan dihubungi oleh pengurus koperasi untuk melakukan pencairan dana.

Melalui keterangan di atas, secara singkat telah mendapatkan gambaran tentang betapa besarnya peran koperasi simpan pinjam untuk perekonomian anggota koperasi. Koperasi simpan pinjam menjadi tempat yang paling tepat untuk anggota memperbaiki perekonomian dengan cara meminjam modal untuk membuat usaha. Jika koperasi simpan pinjam ini dijalankan dengan baik akan membawa pengaruh baik terhadap perekonomian anggota.

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait dengan peran koperasi kelompok usaha bersama dalam memberdayakan ekonomi anggota yang dilakukan oleh Himawan Arifianto, (2015:9) menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Endi Sarwako, (2009:172-186) menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM. Tingginya kemampuan koperasi simpan pinjam dalam penyaluran kredit menunjukkan semakin meningkatnya peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi rakyat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peran Koperasi Kelompok Usaha Bersama dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota di Desa Karya Bhakti Kabupaten Buton Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus, di maksudkan untuk mengungkapkan Studi Kasus Koperasi Kelompok Usaha Bersama dan Memberdayakan Ekonomi Anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis Peran koperasi kelompok usaha bersama dalam memberdayakan ekonomi anggota di Desa Karya Bhakti Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini dilakukan di Desa Karya Bhakti, Koperasi ini berlokasi di jalan Kakap Desa Karya Bhakti Kabupaten Buton Utara, dan Penelitian dilakukan selama 1 bulan.

Penelitian ini mengkaji tentang peran koperasi kelompok usaha bersama dalam memberdayakan ekonomi anggota koperasi di desa karya bhakti, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pengurus Koperasi Kelompok Usaha Bersama. Metode penentuan informan yang dilakukan peneliti adalah metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:54), metode purpose sampling adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan, misalnya orang dianggap paling tahu akan mempermudah peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dalam rangka mencari data dan informasi maka sumber informasi atau informan dalam penelitian ini adalah Pengurus Koperasi dan Anggota Koperasi Kelompok Usaha Bersama Desa Karya Bhakti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya koperasi kelompok usaha bersama. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh tentang data utama koperasi misalnya penggunaan metode dan pengelolaan dalam kegiatan koperasi dan hambatan-hambatan yang ada melalui catatan kegiatan yang sudah terealisasi maupun yang belum. Wawancara dilaksanakan dalam pertemuan tatap muka secara individual kepada pihak yang bersangkutan, kepada pengurus koperasi kelompok usaha bersama, anggota koperasi dan masyarakat. Penulis akan mencari data informasi dengan fokus tentang peran koperasi kelompok usaha bersama yang sudah dilakukan untuk memberdayakan ekonomi anggota dan hambatan-hambatan yang ada pada koperasi, dan Dokumentasi disini yaitu suatu penyelidikan yang bertujuan untuk penguraian dan penjelasan apa yang sudah dilihat dalam sumber-sumber dokumentasi yang berupa catatan, tulisan atau bukti yang tidak bisa dirubah kebenarannya. Peneliti melakukan metode ini dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan sekaligus sebagai bukti penguat bagi peneliti. Metode dokumentasi ini

dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data tentang visi dan misi koperasi kelompok usaha bersama, profil koperasi, rencana kegiatan koperasi, sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan koperasi kelompok usaha bersama.

Teknik analisis dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014: 10), yang meliputi empat langkah, yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, untuk mengkaji dan menganalisis Peran koperasi kelompok usaha bersama dalam memberdayakan ekonomi anggota di Desa Karya Bhakti Kabupaten Buton Utara bahwa sejak berdirinya Koperasi Kelompok Usaha Bersama desa Karya Bhakti sampai sekarang mengalami perubahan terus menerus. Berikut daftar Jumlah Anggota Koperasi KUB Desa Karya Bhakti:

Tabel 1. Daftar Jumlah Anggota Koperasi KUB Desa Karya Bhakti

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Anggota masuk	35	29	25	19	19	19
Anggota Keluar	-	6	4	6	-	-

Modal Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan anggota dalam hal ini tabungan anggota. Modal terbesar koperasi berasal dari simpanan anggota.

Tabel 2. Modal Koperasi KUB Desa Karya Bhakti

Modal Koperasi	Tahun Kepengurusan	Jumlah
Simpanan Pokok	2022/2023	11.400.000
Simpanan Wajib	2022/2023	4.560.000
Tabungan Anggota	2022/2023	27.927.000/34.364.000

Tabel di atas merupakan jumlah modal yang dipunya koperasi pada tahun 2022-2023. Modal yang dipunyai koperasi pada akhirnya disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Berikut tabel Jumlah Dana tersalurkan Koperasi KUB Desa Karya Bhakti

Tabel 3. Jumlah Dana tersalurkan Koperasi KUB Desa Karya Bhakti

Tahun	Jumlah Peminjam	Jumlah Pinjaman
2022	5 Anggota	17.829.960
2023	9 Anggota	20.440.000

Tabel diatas merupakan jumlah dana yang sudah tersalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman. Jenis usaha Koperasi Kelompok Usaha Bersama adalah jenis usaha simpan pinjam yang dimana koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya dan menghimpun simpanan koperasi berjangka dan tabungan koperasi dari anggota.

Rudianto dalam Akuntansi Koperasi (2010:3) mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi Kelompok Usaha Bersama dalam pengelolaannya tidak hanya sekedar memberikan pinjaman atau memfasilitasi simpanan anggota akan tetapi sebagai pengurus

koperasi Kelompok Usaha Bersama juga memberikan pemahaman tentang bagaimana cara pengelolaan dana pinjaman yang diajukan anggota agar supaya dana pinjaman bisa menjadi sumber pendapatan. Hasil pemberdayaan anggota yang dilakukan Koperasi Kelompok Usaha Bersama adalah beberapa anggota bisa membuat usaha seperti membuka Warung sembako, Usaha keripik ubi, Usaha tempe, dan dapat membuka lahan pertanian untuk Bertani.

Koperasi merupakan salah satu tempat untuk pemberdayaan masyarakat. Koperasi juga dapat berperan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Jika sebelumnya koperasi dibahas bahwa koperasi adalah wadah masyarakat dalam mengatasi permasalahan keuangan yang ada di masyarakat dan dalam proses berlangsungnya perekonomian ditengah-tengah masyarakat. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal koperasi. Walaupun mendefinisikan koperasi dipahami secara berbeda-beda tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi kerakyatan. Koperasi simpan pinjam merupakan sebuah lembaga keuangan selain bank yang dikelola dan dijalankan untuk memberikan bantuan pinjaman modal dan memberikan bunga kredit rendah.

Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang menjadi sampel penelitian untuk pemberdayaan ekonomi anggota. Hal yang dilakukan koperasi Kelompok Usaha Bersama dalam memberdayakan ekonomi anggota dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota dan penyimpanan uang dalam hal ini menabung. Berikut adalah peranan koperasi kelompok usaha bersama (KUB). Salah satu cara Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang sudah terdaftar sebagai anggota yaitu dengan memberikan pinjaman. Sehingga harapannya pinjaman tersebut bisa dimanfaatkan untuk membuka usaha kecil-kecilan yang bisa menunjang kehidupan anggota sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa hadirnya koperasi kelompok usaha bersama di desa Karya Bhakti ini sangat menarik perhatian masyarakat dikarenakan dapat membantu masyarakat yang sudah terdaftar sebagai anggota dalam mendapatkan pinjaman. Masyarakat yang mau mengajukan pinjaman kepada Koperasi Kelompok Usaha Bersama harus sudah terdaftar sebagai anggota, tidak ada syarat khusus untuk mengajukan pinjaman yang terpenting mampu membayar bunga yang sudah ditetapkan. Berbeda dengan bank memberlakukan banyak syarat dan terkadang sangat memberatkan dalam pengurusan pinjaman dana. Pinjaman koperasi tentu akan mempermudah anggotanya yang membutuhkan dana. Misal untuk mengembangkan usaha, kebutuhan keluarga, dan lain-lain.

Proses peminjaman juga relatif mudah tanpa persyaratan yang memberatkan anggota dalam proses peminjaman. Proses dan persyaratannya tanpa jaminan apapun sehingga anggota menjadi lebih mudah dalam mengajukan peminjaman. Terlepas dari cara yang mudah tentu saja koperasi tetap menghimbau agar anggota yang meminjam membayar cicilan tepat waktu dan meminjam dana untuk keperluan yang benar-benar penting.

Selain memberikan pinjaman kepada anggota koperasi kelompok usaha bersama (KUB) juga melayani penyimpan uang anggota. Anggota koperasi dapat langsung menyetor uang simpanan di hari pertemuan setiap 1 bulan sekali koperasi kelompok usaha bersama (KUB) dan sambil menyicil pinjaman modal yang dipinjam. Uang yang disimpan anggota juga akan dikembalikan ketika anggota keluar atau mengundurkan diri dari koperasi kelompok usaha bersama (KUB).

Tidak ada syarat khusus untuk bergabung dengan koperasi kelompok usaha bersama ini yaitu dengan membayar simpanan pokok dan wajib dan tentunya merupakan masyarakat desa Karya Bhakti. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa koperasi kelompok usaha bersama bukan hanya berperan sebagai tempat mencari pinjaman modal anggota akan tetapi juga tempaan menyimpan uang anggota dalam hal ini menabung. Simpanan yang disetorkan juga berfungsi sebagai dana pinjaman. Dana yang disetorkan sebagai simpanan tidak stuck begitu

saja akan tetapi dana tersebut bisa berputar dalam hal ini dana yang statusnya sebagai simpanan akan bersifat produktif, terjamin, dan aman.

Koperasi kelompok usaha bersama (KUB) dalam proses memberdayakan ekonomi anggota dengan melalui pinjaman modal dan simpanan dana anggota. Akan tetapi terlepas dari semua itu pemberdayaan anggota tidak terlepas dari proses pengelolaan dana pinjaman oleh anggota yang pada dasarnya uang yang didapatkan apakah sesuai dengan fungsinya atau tidak yang harapannya bisa menunjang perekonomian anggota kedepannya. Menurut undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang koperasi, koperasi di artikan sebagai organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum. Koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan gotong royong.

Dalam prosesnya memberdayakan ekonomi anggota tergantung pengelolaan dana pinjaman dan seberapa besar bunga yang diberikan oleh koperasi kepada anggota yang meminjam. Berdasarkan Subagyo (2014:8) tujuan pendirian koperasi simpan pinjam atau pembentukan unit simpan pinjam pada koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, yang pada akhir periode kerja pencapaian tujuan tersebut harus ditampilkan pada bentuk laporan promosi ekonomi anggota, oleh karena itu tujuan yang sudah dirumuskan harus dapat diterjemahkan ke dalam ukuran kuantitatif dan dapat diukur dengan satuan uang.

Pada dasarnya pendirian sebuah koperasi memberikan bantuan kepada anggota berupa pinjaman modal, akan tetapi terlepas dari semua itu tergantung bagaimana cara anggota peminjam dalam proses pengelolaan dana pinjaman tersebut. Dari koperasi sendiri sudah ada pemahaman tentang bagaimana cara agar uang yang dipinjam anggota bisa berputar dan memberikan keuntungan kepada anggota yang pada akhirnya anggota mempunyai penghasilan walaupun tidak terlalu besar.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa anggota yang mengelola uang pinjaman dengan membuka usaha dan ada juga untuk membuka lahan pertanian. Walaupun keuntungan yang didapatkan tidak besar akan tetapi ada pemasukan pendapatan anggota yang dimana harapannya bisa menjadi sumber pendapatan tetap untuk menunjang perekonomian. Terlepas dari anggota yang menggunakan uang pinjaman dengan membuka usaha dalam proses pengelolaan dananya. Ada juga yang mengajukan pinjaman kepada koperasi tetapi tidak untuk membuat usaha akan tetapi juga untuk kebutuhan yang mendesak dan kebutuhan sehari-hari.

Koperasi yang memberdayakan anggotanya ditandai dengan memberikan jumlah bunga yang kecil. Bunga yang diberikan kepada peminjam sebanyak 5% dan untuk bunga tabungan dikenakan 3%, akan tetapi dengan bunga sebanyak 5% untuk pinjaman banyak anggota yang merasa bunga tersebut tinggi, mereka beranggapan bahwa walaupun mudah mendapatkan pinjaman tapi menurut saya bunga 5% memang agak besar dan saya pernah sedikit kesusahan dalam membayar bunganya.

Terlepas dengan anggota yang beranggapan bunga tersebut besar, akan tetapi ada juga yang tidak memperlmasalahkan bunga yang ada, mereka beranggapan bahwa itu sudah menjadi kesepakatan bersama. sehingga dapat disimpulkan bahwa bunga yang diberikan oleh koperasi memang terlalu besar untuk peminjam.

Pembahasan

Peran Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam memberdayakan ekonomi anggota adalah dengan cara memberikan pinjaman dan simpanan yang dimana tujuannya untuk membantu sesama anggota untuk meningkatkan perekonomian dengan cara membuka usaha. Dalam hal ini koperasi berperan sebagai sumber modal dan tempat menyimpan uang dalam hal ini tempat anggota menabung. Menurut Mustakim. (2014:3), sebagian besar

koperasi yang ada di Indonesia mengarah ke masyarakat golongan menengah- kebawah dalam bidang unit simpan pinjam.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam memang diperuntukkan bagi masyarakat miskin untuk menyimpan dan meminjam uang sebagai usaha bagi anggotanya, semakin besar jumlah simpanan anggota maka semakin besar dana yang bisa dipinjamkan kepada anggota lain yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Himawan Arifianto (2015), dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas pemberian pinjaman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)”. Dalam jurnal ini mengidentifikasi bahwa Koperasi simpan Pinjam Lestari Mandiri memiliki peran untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Upaya yang dilakukan yaitu koperasi simpan pinjam Lestari Mandiri tidak hanya memberikan pinjaman namun demikian juga memberikan penyuluhan untuk menyisihkan hasil penjualannya untuk disimpan dalam rangka untuk memaksimalkan penggunaan pinjaman yang telah diberikan.

Menurut Daniel Sukalele, (2014:8) Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional

Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam memberdayakan anggotanya dengan cara memberikan pinjaman dan melayani simpanan untuk anggota. Dalam hal ini pemberdayaan ekonomi anggota tergantung bagaimana caranya anggota dalam mengelola uang pinjaman atau memanfaatkan simpanan yang di koperasi agar mampu menunjang perekonomian. Menurut hasil penelitian yang didapat Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) menggunakan uang pinjaman untuk membuka usaha kecil-kecilan walaupun keuntungan yang didapat tidak besar akan tetapi bisa untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini berarti koperasi memiliki peran andil dalam memperbaiki perekonomian anggota koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, yaitu Peran Koperasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Desa Karya Bhakti adalah sebagai penyedia modal, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Pemberdayaan yang dilakukan koperasi masih berupa imbauan untuk menggunakan dana pinjaman sebaik-baiknya. Dalam berusaha modal adalah yang paling utama dalam menyelenggarakan kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Modal yang diberikan kepada anggota dalam bentuk pinjaman dengan jangka waktu tertentu. Pemberdayaan ekonomi anggota KUB banyak yang mengelola uang pinjaman dengan membuat usaha akan tetapi ada satu dua orang yang meminjam hanya untuk kebutuhan mendesak atau kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada koperasi kelompok usaha bersama (KUB) melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu: pihak koperasi untuk lebih meningkatkan pelayanannya kepada anggota, kemudian akan lebih baik jika koperasi lebih intens dalam pemberdayaan ekonomi kepada anggota buka hanya

sekedar memberikan imbauan tapi juga diajarkan bagaimana caranya berwirausaha yang baik, dan kepada masyarakat khususnya anggota untuk lebih bisa mengelola uang pinjaman dengan baik guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dimana harapannya bisa menunjang pendapatan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Mustakim. (2014). *Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Pada KPRI Jujur Pemkab Bintan di Tanjung Pinang*. Universitas Maritime Raja Ali Haji.
- Arman, D., Hutasuhut. (2001). *Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis. Vol. 01
- Daniel, Sukalele. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah*.
- Endi Sarwoko. (2009). *Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang*. Jurnal Modernisasi. Vol. 5. No. 3.
- Himawan Arifianto. (2015). *Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Rufaidah, E. (2017). *Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing*. Akademika. 22 (2). 361- 374.
- Subagyo. (2014). *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumodiningrat, Gunawan. (2004). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang No 17. Tahun (2012). *Tentang Perkoperasian*.